

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Bimbingan kelompok adalah layanan pemberian bantuan kepada peserta didik yang dilakukan oleh seorang konselor melalui kegiatan kelompok yang dapat berguna untuk mencegah berkembangnya masalah-masalah yang dihadapi oleh peserta didik.

Diskusi kelompok adalah suatu teknik bimbingan kelompok yang terdiri dari tiga orang atau lebih, yang dilaksanakan dengan jalan mendiskusikan masalah tersebut secara bersama-sama dibawah pimpinan kelompok.

Jadi layanan Bimbingan Kelompok teknik Diskusi kelompok merupakan teknik dimana siswa memperoleh kesempatan untuk memecahkan masalah secara bersama-sama. Dengan diskusi siswa didorong menggunakan pengetahuan dan pengalamannya dalam memecahkan masalah yang dialami.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa pemberian layanan bimbingan kelompok teknik diskusi kelompok mempunyai pengaruh yang signifikan dalam meningkatkan perilaku jujur siswa kelas XI-IPS 1 SMAN 15 Medan, hal ini diketahui dari data *pre-test* perilaku jujur siswa dengan responden 12 orang, terdapat skor terendah 47 dan skor tertinggi 78, dengan rata-rata (M) = 56,5 dan standar deviasi (SD) = 11,61 kemudian data *post-test* perilaku jujur siswa terdapat skor terendah 63 dan skor tertinggi 82, dengan rata-rata (M) = 70,4 dan standar deviasi (SD) = 5,96, juga dari hasil perhitungan uji hipotesis diperoleh harga  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( 5,91 > 1,78). Jadi hipotesa yang berbunyi “ada pengaruh yang signifikan dari pemberian layanan bimbingan kelompok teknik diskusi kelompok terhadap peningkatan perilaku jujur siswa kelas XI-IPS SMAN 15 Medan T.A 2013/2014, dapat diterima.

## **B. Saran**

Adapun saran yang dapat dikemukakan peneliti dalam penelitian ini adalah:

- a. Bagi pihak sekolah terutama konselor, hendaknya lebih memperhatikan dan lebih peduli dalam upaya meningkatkan perilaku jujur siswa, salah satunya dengan memberilakan layanan BKP teknik diskusi kelompok.
- b. Konselor hendaknya memberikan bimbingan dan kegiatan yang menarik, sehingga siswa dapat secara sukarela mengikuti kegiatan bimbingan, serta menindaklanjuti kegiatan bimbingan dengan mengadakan kegiatan bimbingan kelompok, konseling kelompok atau konseling individu.
- c. Bagi siswa/siswi yang karakter jujurnya kurang, hendaknya ada keinginan untuk mengikuti kegiatan bimbingan kelompok teknik diskusi kelompok dan kegiatan lainnya yang diadakan sekolah dalam upaya peningkatan perilaku jujur.

